

## ABSTRAK

Penyandang disabilitas sering kali dipandang sebelah mata karena memiliki kekurangan baik fisik maupun mental. Karena kekurangan tersebut sering kali penyandang disabilitas mendapat tindak diskriminasi. Di sisi lain para penyandang disabilitas perlu memenuhi kebutuhan sosial salah satunya kehidupan berkeluarga melalui pernikahan.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui proses pemilihan jodoh dikalangan wanita penyandang disabilitas yang menikah dengan pria non disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara mendalam guna memperoleh informasi yang jelas mengenai fokus permasalahan.

Pernikahan merupakan salah satu bentuk pertukaran sosial anatar wanita penyandang disabilitas dengan pria non disabilitas. Terdapat beberapa motif kedua paangan untuk melangsungkan pernikahan seperti upaya meningkatkan mobilitas sosial dan ekonomi.

Kata kunci : Pertukaran Sosial, Pemilihan Jodoh, Disabilitas.

## ABSTRACT

Disabilities are often underestimated because they have either physical or mental deficiencies. They are often discriminated due to those deficiencies. On the other side, person with disabilities needs to meet the social desires, in which one of them is the family life through marriage.

This study tries to describe the process of mate selection among women with disabilities who have marriage with normal men. Qualitative study was taken as the approach to analyse the data in this study. In-depth interviews were employed to gather clear information regarding the focus of the problem. The findings of this study indicated some variations of data regarding the mate selection among people with disabilities.

Marriage is an embodiment of social exchange between women with disabilities with normal men. There are some motives underlying the couples to preserve marriage, such as some efforts to increase social mobility and economy.

Keywords: Social Exchange, Mate Selection, Disabilities.